

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN EFISIENSI  
ASET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
(STUDI KASUS PERUSAHAAN UNILEVER INDONESIA  
TBK PERIODE 2009-2018)**

ef, 17/12-2019



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Gracia Monica  
2016130119**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE AND ASSET  
EFFICIENCY ON INCOME GROWTH  
(A STUDY OF UNILEVER INDONESIA TBK 2009-2018  
PERIOD)**

EG 17/12-2019



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's  
Degree in Accounting*

**By:**

**Gracia Monica**

**2016130119**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING**

*Accredited by National Accreditation Agency*

**No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN EFISIENSI  
ASET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
(STUDI KASUS PERUSAHAAN UNILEVER INDONESIA  
TBK PERIODE 2009-2018)**

Oleh:  
Gracia Monica  
2016130119

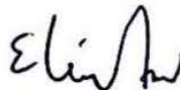
Bandung, Desember 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Gracia Monica  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 22 Februari 1998  
NPM : 2016130119  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Efisiensi Aset Terhadap Pertumbuhan Laba  
(Studi Kasus Perusahaan Unilever Indonesia Tbk Periode 2009-2018)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Dr. Elizabeth Tiur Manurung M.Si.,  
Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Desember 2019

Pembuat pernyataan :



( Gracia Monica )

## ABSTRAK

Dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat, persaingan dalam dunia bisnis juga semakin ketat. Di Indonesia sendiri, persaingan antar perusahaan sangat kompetitif dimana jumlah pesaing antar industri cukup tinggi. Selain itu dengan adanya kerjasama Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang diresmikan tahun 2016 lalu juga berdampak pada pasar di Indonesia. Salah satu penilaian keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Perusahaan harus dapat meningkatkan pertumbuhan laba dari tahun ke tahun sehingga menghasilkan *trend* yang positif sehingga memberikan sinyal yang baik di pasar. Pertumbuhan laba yang baik mencerminkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan. Dengan tingginya tingkat pengembalian maka akan memperlancar kinerja perusahaan. Untuk itu diperlukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi dan faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba sebuah perusahaan. Pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah rasio likuiditas yang diukur melalui *current ratio*, rasio *leverage* yang diukur melalui *debt to equity ratio* dan efisiensi aset yang diukur melalui *total asset turnover ratio*. Sedangkan pertumbuhan laba diukur menggunakan presentase kenaikan laba bersih perusahaan dari tahun ke tahunnya.

Sampel penelitian dalam skripsi ini adalah perusahaan Unilever Indonesia Tbk yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico deductive model*. Pada penelitian ini pengelolaan data yang digunakan yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23.0. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Kemudian dilakukan uji koefisien determinasi, uji statistik t untuk mengetahui hubungan parsial dan uji F untuk hubungan simultan antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan Unilever periode 2009-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui uji statistik, didapatkan hasil bahwa secara parsial *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba perusahaan. Sedangkan *total asset turnover ratio* berpengaruh secara parsial pada pertumbuhan laba perusahaan. Pada analisis simultan menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Model regresi pada penelitian ini menjelaskan 25% dari variasi variabel pertumbuhan laba.

Kata kunci: *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, pertumbuhan laba.

## **ABSTRACT**

*With the rapid development of technology, competition in the business world is also getting tougher. In Indonesia itself, competition between companies is very competitive where the number of competitors between industries is quite high. Besides, the cooperation with the Asean Economic Community (MEA) which was inaugurated in 2016 also has an impact on the market in Indonesia. One assessment of the success of a company, it can be seen from the company's ability to generate profits.*

*Companies must be able to increase profit growth from year to year to produce a positive trend to give a good signal in the market. Good profit growth reflects that the company is in good condition and increases the value of the company because the number of dividends to be paid in the future is very dependent on the condition of the company. With a high rate of return, it will facilitate the company's performance. This requires an analysis of financial statements to determine the conditions and factors that affect a company's profit growth. In this study, the ratio used to predict earnings growth is the liquidity ratio measured through the current ratio, the leverage ratio measured through the debt to equity ratio and the efficiency of assets measured through the total asset turnover ratio. While profit growth is measured using the percentage increase in net profit of the company from year to year.*

*The research sample in this thesis is Unilever Indonesia Tbk company that was selected through a purposive sampling method. The method used in this study is the hypothetical deductive model. In this study, the data management used is Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 23.0. While the data analysis method used is simple linear regression analysis. Before a multiple linear regression analysis is performed, the classic assumption test consists of a normality test, a multicollinearity test, a heteroscedasticity test, and an autocorrelation test must be performed first. Then test of coefficient determination, test of the statistical t-test was performed to determine the partial relationship and F test for the simultaneous relationship between the current ratio, debt to equity ratio, and total asset turnover to the profit growth of Unilever's company in the 2009-2018 period.*

*Based on the results of research that has been done through statistical tests, the results show that partially the current ratio and debt to equity ratio do not affect the company's profit growth. While the total asset turnover ratio has a partial effect on the company's profit growth. The simultaneous analysis shows that the current ratio, debt to equity ratio and total asset turnover ratio do not affect the company's profit growth. The regression model in this study explains 25% of the variations in earnings growth variables.*

**Keywords:** *Current ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Earnings Growth*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya peneliti tidak dapat mengatasi berbagai kendala yang menghambat proses penulisan skripsi tulis ini. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Efisiensi Aset Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Unilever Indonesia Tbk periode 2009-2018)”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya penulis menghadapi berbagai hambatan baik dari dalam diri peneliti sendiri maupun dari luar. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini peneliti juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti baik secara moral maupun material. Terima kasih atas segala motivasi, penyertaan dan doa yang selalu diberikan kepada peneliti setiap hari.
2. Patricia Nadya, Ignatius Irvan dan Marcellus Nathan selaku kakak dan adik penulis yang selalu memberikan dukungan, membantu dan memberikan semangat selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu ada dan menghibur peneliti selama ini.
3. Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Felisia, S.E., M.Ak., CMA. selaku dosen wali yang telah membantu peneliti selama masa perkuliahan.



6. Seluruh dosen Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu bagi peneliti yang bermanfaat selama proses belajar dan penyusunan skripsi.
7. Vheren Xhalliwang, selaku sahabat peneliti sekaligus teman seperjuangan sejak TK sampai kuliah di Universitas Katolik Parahyangan walaupun berbeda jurusan. Terima kasih untuk selalu ada, selalu mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan, selalu ke gereja bersama dan selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua cita-cita yang diinginkan tercapai dan menjadi orang yang sukses.
8. Chika Irawan selaku sahabat peneliti yang selalu ada kapanpun peneliti membutuhkan. Terima kasih atas dukungannya, penghiburannya, nasihatnya dan kenangannya selama ini sehingga peneliti bisa menjadi orang yang lebih baik. Semoga selalu dewasa, selalu membawa hal positif bagi orang-orang dan sukses dalam setiap hal yang diusahakan.
9. Claudia Ivany selaku sahabat peneliti sejak hari pertama masuk di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih untuk selalu ada, selalu memberikan informasi tercepat, semua keceriaan dan canda tawa yang selalu menghibur peneliti selama masa perkuliahan. Semoga sukses menjadi auditor terhebat dan selalu menjadi orang yang positif.
10. Caroline Gita selaku sahabat peneliti selama perkuliahan yang selalu memberikan energi positif setiap harinya, selalu mau mengajarkan peneliti jika peneliti mengalami kesusahan. Semoga berhasil menjadi auditor yang hebat dan jenius di masa depan.
11. Nathania Eveline dan Natalia Maria selaku sahabat peneliti sejak TK sampai saat ini yang selalu memberikan hiburan walaupun berbeda kota.
12. Ezra Darma dan Deodatus Joshua selaku sahabat peneliti yang selalu memberikan keceriaan kepada peneliti walaupun berbeda negara. Semoga selalu menjadi yang terbaik dan sukses di Jerman.
13. Nathania Tansy, Stella Ivanna, Yola Olivia, Sanya Poerwonegoro, Patricia Fransiska, Margaretha Monica dan Putri Widyastuti selaku sahabat SMA peneliti yang selalu memberikan hiburan selama ini. Terima kasih atas canda tawa yang



selalu menghiasi hari-hari peneliti. Semoga kita semua tetap menjadi sahabat dan sukses bersama-sama.

14. Giannina Moeis, Natasha Nursalim, Angela Shana Tasya, Vira Fiorentina dan Naomi selaku sahabat peneliti selama masa perkuliahan. Terima kasih telah mewarnai hari-hari peneliti setiap harinya, atas kebersamaannya, atas suka dukanya dan kenangannya. Semoga sukses selalu di jalan masing-masing.
15. Teman-teman Akuntansi angkatan 2016 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti sadar bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Bandung, Desember 2019

Gracia Monica

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
1.5 Kerangka Pemikiran .....	6

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Keuangan .....	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	10
2.1.2 Pengertian Akuntansi Keuangan .....	11
2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan .....	12
2.2 Teori Akuntansi .....	13
2.2.1 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	13
2.3 Laporan Keuangan .....	14
2.3.1 Definisi Laporan Keuangan .....	14
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	15
2.3.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	16
2.3.4 Komponen Laporan Keuangan .....	21
2.3.5 Pengguna Laporan Keuangan .....	23
2.3.6 Analisis Laporan Keuangan .....	25
2.3.6.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	25

2.3.6.2 Manfaat Analisis Laporan Keuangan .....	26
2.3.6.3 Metode Analisis Laporan Keuangan.....	27
2.3.6.4 Teknik Analisis Laporan Keuangan .....	27
2.4 Rasio Keuangan .....	29
2.4.1 Definisi Analisis Rasio Keuangan .....	29
2.4.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan .....	30
2.4.2.1 <i>Current Ratio</i> .....	34
2.4.2.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	35
2.4.2.3 <i>Total Asset Turnover Ratio</i> .....	36
2.5 Laba.....	37
2.5.1 Pengertian Laba.....	37
2.5.2 Karakteristik Laba.....	37
2.5.3 Jenis-Jenis Laba .....	38
2.5.4 Definisi Rasio Pertumbuhan .....	38
2.5.5 Jenis-Jenis Rasio Pertumbuhan .....	38
2.5.6 Pertumbuhan Laba .....	39

### BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian .....	41
3.1.1 Jenis Penelitian.....	43
3.2 Skema Langkah Penelitian.....	43
3.3 Populasi dan Sampel .....	43
3.1.1 Populasi .....	43
3.1.1 Sampel.....	44
3.4 Objek Penelitian .....	44
3.4.1 Profil Singkat Perusahaan Unilever Indonesia Tbk .....	44
3.4.2 Visi dan Misi Perusahaan Unilever Indonesia Tbk.....	45
3.5 Pengumpulan Data .....	46
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5.2 Jenis dan Sumber Data .....	46
3.5.2.1 Jenis Data.....	46
3.5.2.2 Sumber Data .....	47
3.6 Variabel Penelitian .....	47
3.6.1 Variabel Independen (X).....	47
3.6.2 Variabel Dependen (Y) .....	48

3.6.3 Operasionalisasi Variabel.....	48
3.7 Teknik Pengelolaan.....	49
3.7.1 Statistika Deskriptif.....	49
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.7.2.1 Uji Normalitas.....	50
3.7.2.2 Uji Multikolinieritas.....	50
3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	51
3.7.2.4 Uji Autokorelasi.....	52
3.8 Uji Hipotesis.....	52
3.8.1 Uji Regresi Linier Berganda.....	52
3.8.2 Uji Parsial (Uji Statistik t).....	53
3.8.3 Uji Anova (Uji Statistik F).....	54
3.9 Uji Koefisien Determinasi.....	55
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
4.1 Perusahaan Unilever Indonesia.....	56
4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	57
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
4.3.1 Uji Normalitas Data.....	59
4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	60
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	62
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	63
4.4 Analisis Data.....	64
4.4.1 Persamaan Linier Berganda.....	64
4.4.2 Uji Parsial (Uji Statistik t).....	66
4.4.3 Uji Anova (Uji Statistik F).....	67
4.4.4 Uji Koefisien Determinasi.....	68
4.5 Pembahasan.....	69
4.5.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (X1) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y)...	69
4.5.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y).....	70
4.5.3 Pengaruh <i>Total Asset Turnover Ratio</i> (X3) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y).....	71
4.5.4 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (X1), <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) dan <i>Total Asset Turnover Ratio</i> (X3) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y).....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan .....	74
5.1 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	77
DAFTAR LAMPIRAN.....	81
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	48
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Uji Parsial.....	54
Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan Uji Anova.....	55
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif .....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Run Test .....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik T .....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefesien Determinasi .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	9
Gambar 3.1 Skema Langkah Penelitian .....	43
Gambar 4.1 Grafik Rasio dan Pertumbuhan Laba .....	56
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Normal Probability Plot</i> .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan *Current Ratio*

Lampiran 2. Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Lampiran 3. Perhitungan *Total Asset Turnover Ratio*

Lampiran 4. Perhitungan Pertumbuhan Laba

Lampiran 5. Contoh Laporan Keuangan Unilever Indonesia Periode 2017 dan 2018

Lampiran 6. Tabel Signifikansi Durbin Watson

Lampiran 7. Tabel Presentase Distribusi T

Lampiran 8. Tabel Presentase Distribusi F

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat, persaingan dalam dunia bisnis juga semakin ketat. Hal ini menuntut perusahaan untuk bertindak secara profesional dalam menjalankan bisnisnya. Di Indonesia sendiri, persaingan antar perusahaan sangat kompetitif dimana jumlah pesaing antar industri cukup tinggi. Selain itu dengan adanya kerjasama Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang diresmikan tahun 2016 lalu juga berdampak pada pasar di Indonesia. Hal ini dikarenakan adanya integrasi ekonomi ASEAN yang memperbolehkan perdagangan bebas antara negara-negara ASEAN. Dengan begitu jumlah pesaing di setiap industri semakin meningkat. Namun dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) perusahaan dapat memperluas penjualannya ke negara-negara anggota. Perusahaan harus bisa meningkatkan kinerja keuangannya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk menjalankan kegiatan operasinya, perusahaan juga memerlukan dana sebagai modal. Selain modal sendiri, umumnya perusahaan menghimpun dana dari masyarakat melalui penjualan saham perusahaan di pasar modal ataupun mengajukan pinjaman pada kreditor seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Perusahaan akan lebih mudah mendapat modal jika kinerja perusahaan dianggap berhasil oleh pasar.

Salah satu penilaian keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mencari laba. Laba adalah imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa (Suwardjono, 2008). Jika perusahaan tidak lagi menghasilkan laba maka perusahaan terancam mengalami kegagalan dalam bisnisnya. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi untuk dapat mencetak laba yang besar dan terus mengalami pertumbuhan laba.

Laba merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kelayakan perusahaan bagi investor untuk menginvestasikan dananya (Dewi, 2018:3). Namun laba yang besar saja tidak selalu mencerminkan kinerja perusahaan yang baik.

Perusahaan harus dapat meningkatkan pertumbuhan laba dari tahun ke tahun sehingga menghasilkan *trend* yang positif sehingga memberikan sinyal yang baik di pasar. Hal ini sesuai dengan *signalling theory* yang dikemukakan oleh Akerlof dalam Godfrey *et al* (2010), jika informasi yang diberikan perusahaan dianggap sinyal yang baik bagi pasar, maka pasar juga akan merespon positif.

Selain itu, pertumbuhan laba menjadi salah satu pertimbangan yang penting bagi calon investor maupun investor lama karena mereka menginginkan pengembalian yang tinggi dari dana yang diinvestasikannya. Selain investor, pertumbuhan laba juga merupakan indikator penting dalam pengambilan keputusan bagi kreditor. Hal ini dikarenakan bank atau lembaga keuangan lainnya perlu mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar dan mengembalikan pinjaman. Perusahaan dengan pertumbuhan laba yang baik akan lebih mudah mendapatkan dana dari calon investor dan pinjaman dari kreditor.

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik mencerminkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan. Dengan tingginya tingkat pengembalian maka akan memperlancar kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kinerja keuangan sebelum mengambil keputusan ekonomi. Analisis kinerja keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kinerja perusahaan pada periode berikutnya, termasuk kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Analisis kinerja keuangan perusahaan salah satunya didapat dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber utama untuk memberikan informasi pencapaian perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan terdiri dari berbagai macam seperti laporan laba rugi, neraca, arus kas, perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Data keuangan dalam laporan keuangan perusahaan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna agar informasi laporan keuangan menjadi lebih berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Harlen dan Topowijono, 2019).

Salah satu analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan adalah analisis rasio. Rasio keuangan diartikan sebagai suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Rasio merupakan alat analisis yang dapat

memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak pada suatu keadaan (Darminto, 2019:64). Rasio keuangan disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba rugi dan neraca sehingga dapat menghilangkan perbedaan ukuran dalam laporan keuangan (Janrosl, 2015: 226). Dengan analisis rasio ini investor akan mengetahui gambaran kinerja perusahaan, salah satunya bagaimana pertumbuhan laba perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah rasio likuiditas yang diukur melalui *current ratio*, rasio *leverage* yang diukur melalui *debt to equity ratio* dan efisiensi aset yang diukur melalui *total asset turnover ratio*.

*Current ratio* adalah salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya (Subramayam, 2014:36). Semakin besar hasil *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Namun, hasil rasio yang tinggi juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kelebihan aset lancar yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Menurut Anggraeni (2017) *current ratio* suatu perusahaan dapat menunjukkan kemungkinan perusahaan memperoleh pinjaman dana dari kreditur. Selain itu, perusahaan akan semakin mudah menjalankan kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan laba.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya dengan aset yang dimiliki perusahaan. Salah satunya yaitu *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara total hutang dan total ekuitas. Semakin tinggi hasil dari rasio ini berarti semakin tinggi penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan (Subramayam, 2014:36). Selain itu, menurut Anggraeni (2017) semakin tinggi hasilnya maka menunjukkan tidak adanya efisiensi dari perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menjamin seluruh hutang perusahaan. Akibatnya perusahaan akan mempengaruhi pertumbuhan labanya, dimana perusahaan harus membayar beban bunga yang ditimbulkan. Namun, jika perusahaan dapat mengelola hutangnya dengan baik maka dapat memengaruhi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Sedangkan efisiensi aset diukur menggunakan *total asset turnover ratio*. Rasio ini adalah rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan penjualan. (Sundjaja *et al*, 2013:185). Selain itu, menurut

Syamsuddin (2011:62) *total asset turnover ratio* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Dengan kata lain, semakin tinggi hasil rasio ini berarti perusahaan telah efektif menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan dan laba.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Unilever Indonesia periode Tbk 2009 – 2018?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk period 2009 – 2018?
3. Apakah *total asset turnover ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk period 2009 – 2018?
4. Apakah *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover ratio* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk period 2009 – 2018?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Unilever Indonesia periode Tbk 2009 – 2018.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk period 2009 – 2018.

3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *total asset turnover ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk period 2009 – 2018.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover ratio* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk period 2009 – 2018.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Dimana manfaat penelitian ini diantaranya:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Memperkuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan objek penelitian yang berbeda agar dapat dijadikan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi peneliti**

Memperluas wawasan penulis mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba bersih perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat membuat penulis menerapkan teori-teori yang telah diajarkan ke dalam kasus nyata.

###### **2. Bagi perusahaan**

Diharapkan menjadi tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Selain itu diharapkan juga hasil penelitian ini dapat membantu manajemen dalam mengambil kebijakan yang sesuai untuk meningkatkan laba bersih perusahaan.

###### **3. Bagi investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan sebelum melakukan investasi mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

###### **4. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi tambahan mengenai pengaruh *curent ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Laba merupakan salah satu tujuan utama dari didirikannya sebuah perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik salah satunya dapat dinilai dari pertumbuhan laba yang dapat dicetak perusahaan. Menurut Belkaoui (2011) laba berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta diukur dengan pembebanan yang dikenakan pada pelanggan, klien atau penyewa, untuk barang dan jasa yang disediakan bagi mereka. Singkatnya, laba adalah keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Harahap (2013) berpendapat bahwa tujuan utama dan tujuan yang terus menerus ingin dicapai oleh perusahaan itu adalah meningkatkan kekayaannya sehingga perusahaan dapat memberikan penghasilan yang maksimal kepada pemiliknya. Informasi mengenai laba perusahaan akan disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi ini berguna baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Bagi pihak internal, informasi laba dapat menjadi salah satu pertimbangan yang harus diambil perusahaan terkait kinerja operasi perusahaan. Sedangkan bagi pihak eksternal, informasi laba dapat digunakan sebagai pengambil keputusan ekonomi.

Informasi yang diberikan ke publik akan direspon dan diinterpretasikan oleh pasar sebagai berita yang baik ataupun buruk. Hal ini sesuai dengan *Signalling Theory* yang dikemukakan oleh Spence (1973), dimana untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham perusahaan dapat mengirimkan sinyal ke publik dan memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang (Bringham dan Houston, 2014:184). Salah satu informasi yang bisa disampaikan ke publik adalah laba perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Untuk menghasilkan laba, perusahaan membutuhkan modal sebagai roda penggerak kegiatan operasinya. Adanya pasar modal membuka kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh modal dari masyarakat. Laba perusahaan merupakan salah satu indikator bagi para calon investor sebelum membuat keputusan investasi.



Karena para investor menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi (Baraja, 2014:1). Selain bagi investor, laba juga merupakan salah satu indikator penting bagi calon kreditor sebelum memutuskan untuk memberikan kredit pada perusahaan. Karena mereka harus mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar dan mengembalikan pinjaman di masa yang akan datang.

Laba merupakan salah satu pengukuran aktifitas operasi. Oleh karena itu, penting bagi calon investor untuk mempertimbangkan laba perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Selain itu, laba juga merupakan satu-satunya faktor penentu nilai efek (sekuritas), sehingga manajemen perlu untuk menciptakan laba melalui peningkatan aktivitas kinerja operasional. Semakin baik kinerja, semakin besar pula laba yang akan diperoleh (Dewi, 2018:2). Laporan keuangan yang sehat dapat memperkuat kepercayaan baik investor maupun pihak pemegang saham.

Pergerakan laba diharapkan bernilai positif sehingga membentuk trend positif pada laba perusahaan dan menarik investor. Pertumbuhan laba yang baik memberi gambaran operasi perusahaan yang efektif. Menurut Harahap (2015:310) pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Namun adanya ketidakpastian ekonomi menyebabkan laba perusahaan selalu mengalami perubahan. Untuk itu diperlukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan salah satunya menggunakan analisis rasio. Rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi laporan keuangan, hal ini dapat membantu para pengguna laporan keuangan seperti pelaku bisnis, pemerintah dalam menilai laporan keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:104) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan rasio dapat dilakukan dengan membandingkan antara akun-akun pada satu jenis laporan keuangan maupun kombinasi dua jenis laporan keuangan. Maka, rasio dapat menunjukkan kondisi perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Sundjaja *et al* (2013:178), rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam lima macam kategori yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio utang, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Di dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan alat ukur *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover ratio* untuk mengukur pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

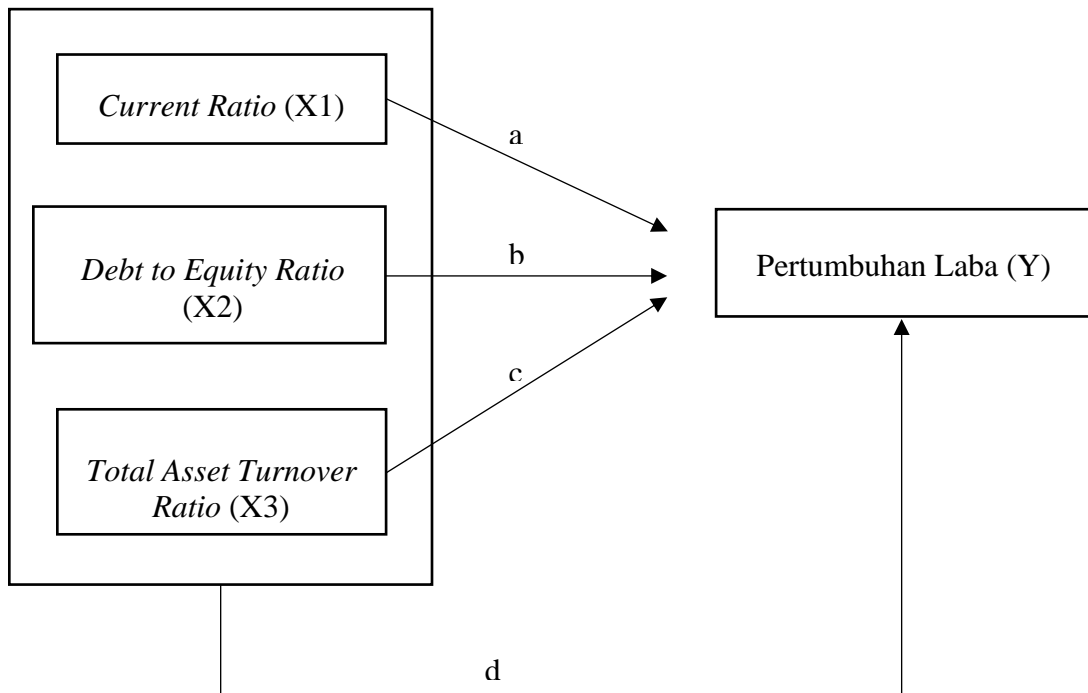
*Current ratio* merupakan salah satu alat untuk mengukur likuiditas perusahaan. *Current ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Menurut Sopini (2015:76), jika perusahaan mampu menutup kewajiban lancarnya dengan baik, maka perusahaan dapat mengelola aktiva lancar yang dimilikinya dengan baik dan mempengaruhi pendapatan laba. Selain itu, *current ratio* juga menjadi salah satu pertimbangan bagi kreditor dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan. Perusahaan yang berada pada *current ratio* yang baik akan lebih mudah mendapat pinjaman kredit untuk membantu kegiatan operasionalnya.

*Debt to equity ratio* adalah salah satu bagian dari rasio utang atau *leverage* yang mengukur tingkat utang perusahaan terhadap modal. Perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi dampak memiliki dampak buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti semakin tinggi pula beban bunga yang harus dibayar dan dapat mengurangi laba perusahaan (Kasmir, 2014:158). Namun jika perusahaan dapat mengelola hutangnya dengan baik untuk menunjang kegiatan operasionalnya maka pada akhirnya akan berdampak pada laba perusahaan. Dengan *debt to equity ratio* yang tinggi berarti perusahaan menanggung resiko kerugian yang tinggi tetapi juga berkesempatan untuk memperoleh laba yang lebih tinggi.

*Total asset turnover ratio* adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya. Dengan rasio ini dapat dilakukan penilaian untuk setiap rupiah aset dapat menghasilkan sekian rupiah penjualan. Menurut Janrosl (2015:227) hasil rasio yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang baik dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin baik perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan maka akan berdampak pula pada laba yang diperoleh.

**Gambar 1.1.**

**Kerangka Pemikiran**



**Keterangan:**

a: (Sari dan Widyarti, 2015), (Dewi, 2018), (Utami, 2017), (Tiyas dan Titisari, 2018)

b: (Sari dan Widyarti, 2015), (Utami, 2018), (Maulita dan Tania, 2018), Tiyas dan Titisari, 2018)

c: (Sari dan Widyarti, 2015), (Janrosl, 2015), (Dewi, 2018), (Utami, 2017)

d: (Sari, Desiyanti dan Husna, 2016), (Anggraeni, 2017)

Sumber: Olahan Penulis